

HUBUNGAN LINGKUNGAN SOSIAL MAHASISWA DAN KEAKTIFAN BERSOSIALISASI DI LINGKUNGAN KAMPUS DENGAN KOMPETENSI SOSIAL MAHASISWA CALON GURU

THE RELATION BETWEEN ENVIRONMENT AND SOCIALIZATION ACTIVENESS AT CAMPUS WITH SOCIAL COMPETENCY OF PRE-SERVICE TEACHER

Oleh: Sigit Wisnu Untoro dan Drs. Suparman, M.Pd., Universitas Negeri Yogyakarta
Sigitwisnu@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP Universitas Negeri Yogyakarta secara umum, (2) lingkungan sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling, (3) keaktifan bersosialisasi mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling, (4) hubungan antara lingkungan sosial mahasiswa dengan kompetensi sosial mahasiswa, (5) hubungan antara keaktifan bersosialisasi di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa, (6) hubungan antara lingkungan sosial mahasiswa dan keaktifan bersosialisasi di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa. Penelitian ini merupakan penelitian Ex-postfacto. Teknik pengambilan sampel multi stage, sampel program study PSBK FIP UNY sebanyak 174 mahasiswa angkatan 2011-2013 dari 408 mahasiswa sampel dipilih secara acak. Data penelitian dikumpulkan dengan angket dan dokumentasi. Analisis data menggunakan analisis deskriptif dan korelasi produk momen dengan bantuan perangkat lunak SPSS 17.0 for windows. Hasil penelitian menunjukkan : (1) kompetensi sosial mahasiswa secara umum dikategorikan sangat baik, (2) lingkungan sosial mahasiswa dikategorikan sangat baik, (3) keaktifan bersosialisasi mahasiswa dikategorikan sangat baik, (4) terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sosial mahasiswa dengan kompetensi sosial mahasiswa, nilai signifikansi P sebesar $0,00 < 0,05$, (5) terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan bersosialisasi dengan kompetensi sosial mahasiswa, Rhitung = nilai signifikansi P sebesar $0,00 < 0,05$, (6) terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sosial mahasiswa dan keaktifan bersosialisasi dengan kompetensi sosial mahasiswa, nilai signifikansi P sebesar $0,00 < 0,05$.

Kata kunci: *Kompetensi Sosial, Lingkungan Sosial, Keaktifan Bersosialisasi.*

Abstract

The purpose of this research are to know : (1) social competency of students' of Counseling Study Program in Universitas Negeri Yogyakarta in general, (2) social environment of student' of Counseling Study Program, (3) socialization activeness of students' of Counseling Study Program, (4) the relation between students' social environment and students' social competency, (5) the relation between socialization activeness at campus and social competency of the students', (6) the relation between students' social environment, students' socialization activeness and students' social competency. The research is an Ex - postfacto research, Multi stage sampling technique, sample of study program of PSBK FIP UNY as many as 174 student of class of 2011-2013 from 408 student sample chosen at random. The research data Ws collected by questionnaire and documentation. The data analysis used descriptive analysis and product moment correlation with the help of software SPSS 17.0 for windows. The result of this research shows : (1) students' social competency is generally categorized very good. (2) students' social environment is categorized very good. (3) students' socialization activeness is categorized very good. (4) there is positive and significant relation between students' social environment and students' social competency. (5) there is positive and significant relation between students' socialization activeness and students' social competency, value of significant P by $0,00 < 0,05$ (6) there is positive and significant relation between students' social environment, students' socialization activeness value, of significant P by $0,00 < 0,05$. (6) there is positive and significant relation between students' social environment, students' socialization activeness and students' social competency, value of significant P by $0,00 < 0,05$.

Keywords: Social competency, social environment, socialization activeness

PENDAHULUAN

Menurut Peterson & Leigh (dalam Gullota dkk, 1990) kompetensi sosial merupakan kemampuan, kecakapan atau ketrampilan individu dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan dan memberi pengaruh pada orang lain demi mencapai tujuan dalam konteks sosial tertentu yang disesuaikan dengan budaya, lingkungan, situasi yang dihadapi serta nilai yang dianut oleh individu.

Sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK), Universitas Negeri Yogyakarta mempunyai misi membentuk dan menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan di bidang akademik dan non akademik. Demikian pula dengan Fakultas Ilmu Pendidikan Program Studi Bimbingan Konseling yang memiliki tujuan: 1) Mengembangkan dan menjabarkan paradigma pendidikan nasional abad XXI dan terapanannya bagi FIP sebagai inti dari pendidikan tinggi kependidikan., 2) Menyelenggarakan pendidikan akademik dan profesional berbasis penelitian, dalam bidang pendidikan bimbingan konseling serta tenaga kependidikan lain yang diperlukan lintas satuan dan penyelenggara pendidikan, 3) Membina program kemahasiswaan yang kondusif untuk pelaksanaan pendidikan akademik dan profesional, yang bertujuan agar mahasiswa mempunyai kompetensi yang dibutuhkan sebagai calon guru.

Kompetensi sosial adalah kemampuan guru sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan murid, sesama pendidik, tenaga pendidikan, orang tua/ wali dan masyarakat sekitar terdapat aspek-aspek yang harus dikuasai oleh guru atau pendidik diantaranya : 1) berkomunikasi lisan, tulis, atau isyarat secara santun 2) menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional 3) bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, pimpinan satuan pendidikan, orang tua atau wali peserta didik 4) bergaul secara santun dengan masyarakat sekitar dengan mengindahkan norma dan sistem nilai yang berlaku 5) Menerapkan prinsip kebersamaan.

Berdasarkan uraian di atas, dirumuskan permasalahan sebagai berikut: (1) 1. Seberapa besar kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP Universitas Negeri Yogyakarta secara umum (2) Seberapa besar Peran Lingkungan Sosial Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP UNY secara umum (3) Seberapa besar Peran keaktifannya bersosialisasi di kampus Program Studi Bimbingan Konseling FIP UNY secara umum. (4) Apakah ada hubungan antara Lingkungan Sosial Mahasiswa dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP UNY (5) Apakah ada hubungan antara keaktifan Bersosialisasi di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP UNY (6) Apakah ada hubungan antara lingkungan mahasiswa dan keaktifan bersosialisasi di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling FIP UNY.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: (1) mengetahui gambaran kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP UNY secara umum. (2) mengetahui gambaran Lingkungan Sosial Mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP UNY secara umum. (3) mengetahui gambaran keaktifannya bersosialisasi di kampus Program Studi Bimbingan Konseling FIP UNY secara umum. (4) mengetahui hubungan antara Lingkungan Sosial Mahasiswa dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP UNY. (5) mengetahui hubungan antara keaktifan bersosialisasi di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP UNY. (6) Mengetahui hubungan antara lingkungan mahasiswa dan keaktifan bersosialisasi di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa Jurusan Bimbingan Konseling FIP UNY sebagai bekal calon guru

Menurut Bonner dalam Indar Mery Handayani (2013, diakses dari <http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id>) “interaksi sosial adalah suatu hubungan antara dua orang atau lebih individu manusia, dimana kelakuan

individu yang satu mempengaruhi, mengubah atau memperbaiki kelakuan individu lainnya atau sebaliknya". SkillsYouNeed (2011-2014, diakses dari <http://www.skillsyouneed.com>) mengartikan "social skills are the skills we use to communicate and interact with each other, both verbally and non-verbally, through gestures, body language and our personal appearance." Berdasarkan pemaparan tersebut, kompetensi sosial sebagai guru dapat diartikan sebagai kemampuan untuk berinteraksi dengan efektif secara langsung maupun dengan menggunakan media, bertujuan untuk meningkatkan kualitas yang ada di dalam dirinya maupun lingkungan sekitarnya sehingga terjalin hubungan yang harmonis.

Penelitian ini menggunakan tujuh indikator yang mengacu pada lembar supervisi kompetensi sosial dalam panduan pengajaran mikro UNY. Ketujuh indikator tersebut antara lain (1) Kesimpatian dan keempatian pada teman, (2) kepatuhan terhadap keputusan bersama, (3) kerjasama dalam kelompok/organisasi, (4) kerjasama dengan masyarakat, (5) ketertiban di kampus, (6) rasa hormat/penghargaan pada orang lain, dan (7) keluwesan dalam berkomunikasi (Ngatman Soewito et al., 2013).

lingkungan sosial menurut Purba mengatakan, adalah sebuah wilayah dimana di sana merupakan tempat berlangsungnya berbagai macam interaksi sosial antar satu kelompok dengan yang lainnya. Adapun pranata dari interaksi sosial ini meliputi adanya simbol dari nilai dan norma yang jelas yang berkaitan dengan lingkungan. Hubungan Interpersonal Guru-Siswa menurut Wubbels dan Brekelmans (2005) menjelaskan bahwa terdapat 8 aspek hubungan interpersonal yaitu: (a) Admonishing behaviour (perilaku pemarah), (b) strict behaviour (perilaku tegas/disiplin), (c) leadership behaviour (perilaku kepemimpinan), (d) helping/friendly behaviour (perilaku ramah suka menolong), (e) understanding behaviour (perilaku pengertian), (f) student responsibility/freedom behaviour (perilaku mudah dipengaruhi), (g) uncertain behaviour (perilaku ragu-ragu), (h) dissatisfied behaviour (perilaku tak puas).

Keaktifan menurut Suharso dan Retnoningsih (2005) berasal dari kata aktif yang memiliki arti giat, gigih, dinamis dan bertenaga atau sebagai lawan statis atau lamban dan mempunyai kecenderungan menyebar atau berkembang. Keaktifan bersosialisasi yang dilakukan mahasiswa calon guru di lingkungan kampus dan masyarakat dapat mempengaruhi kompetensi interpersonalnya. Dengan banyak bergaulnya mahasiswa di kampus maupun di masyarakat maka mahasiswa dapat menjalin interaksi dan hubungan yang efektif dengan lingkungan dan orang yang berperan didalamnya. Selain itu kegiatan-kegiatan berinteraksi maupun dengan sebaya, dosen atau staff yang ada di kampus maupun masyarakat menjadi sarana untuk melatih kecakapan dalam hal berkomunikasi dengan setiap golongan. Peter L. Berger dan Luckmann mendefinisikan bahwa terdapat macam-macam sosialisasi, ada 2 jenis yaitu sosialisasi primer dan sekunder. Pengertian dari sosialisasi primer adalah sebagai sosialisasi pertama yang akan dijalani oleh individu semasa kecil dengan belajar menjadi anggota masyarakat dalam lingkup keluarga.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kompetensi sosial (Y), sedangkan variabel independennya adalah lingkungan sosial (X_1) dan keaktifan bersosialisasi di kampus (X_2).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian Ex-postfacto Penelitian ini dilakukan di program studi bimbingan konseling, FIP Universitas Negeri Yogyakarta yang beralamat di Karangmalang, Yogyakarta. Penelitian dilakukan mulai dari bulan November 2014 hingga Desember 2014 (selama 2 bulan).

sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Program Bimbingan Konseling FIP Universitas Negeri Yogyakarta sejumlah 174 dari 408 mahasiswa, yang terdiri dari angkatan 2011, 2012 dan 2013.

Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik multi stage. Perhitungan jumlah sampel penelitian ini menggunakan

nomogram Harry King dengan tingkat kesalahan 5%, sehingga diperoleh 174 mahasiswa yang tersebar secara *proportional* dari 58 mahasiswa angkatan 2011, 58 mahasiswa angkatan 2012, dan 58 mahasiswa angkatan 2013.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Angket yang digunakan berupa angket tertutup yang jawabannya sudah disiapkan sehingga responden tinggal memilih jawabannya sesuai dengan kenyataan yang dialami oleh responden. Pernyataan atau pertanyaan dalam angket ini mengacu pada penelitian Suparman, A. Manap, dan M. Yamin, serta tujuh indikator yang terdapat pada lembar supervisi kompetensi sosial dalam panduan pengajaran mikro UNY.

Data yang diperoleh kemudian disajikan dalam bentuk deskripsi data dengan bantuan program komputer Ms.Excel dan SPSS, diperoleh distribusi frekuensi, gejala pusat (*mean*, median, dan modus) dan variabilitas. Data tersebut kemudian disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah data yang bersangkutan terdistribusi secara normal atau tidak. Uji normalitas data dilakukan menggunakan bantuan program SPSS versi 22 *for windows* dengan ketentuan data berdistribusi normal jika nilai signifikansi $> 0,05$.

Uji linieritas bertujuan untuk menguji pola hubungan antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Uji linieritas dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22 *for windows*. Hubungan dikatakan linier jika nilai signifikansi *deviation from linearity* pada *output* SPSS $> 0,05$ atau nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$.

Uji multikolinearitas dilakukan sebagai syarat digunakannya analisis korelasi ganda. Untuk menguji terjadi atau tidaknya multikolinieritas dilakukan dengan menyelidiki besarnya nilai inter korelasi Uji multikorelasi dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 22

for windows dengan hasil diperoleh nilai VIF hitung sebesar $1,338 < 10$ dengan kesimpulan tidak terjadi multikolinearitas.

Uji hipotesis terdiri dari uji korelasi dan uji regresi menggunakan bantuan program SPSS

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara setiap variabel terikat dengan variabel bebas. Analisis korelasi dilakukan berdasarkan korelasi *Product Moment* dengan ketentuan jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat hubungan antara variabel terikat dengan variabel bebas.

Uji regresi bertujuan untuk mengetahui pola hubungan dan signifikansi dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji regresi terbagi menjadi regresi linier (garis lurus) dan regresi non linier (garis model tertentu).

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis data menggunakan bantuan program komputer Ms.Excel dan SPSS versi 22 *for windows*, diperoleh hasil sebagai berikut:

Kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP Universitas Negeri Yogyakarta secara umum memiliki kecenderungan pada kategori sangat baik dengan nilai rerata 3,02.

Kecenderungan lingkungan sosial mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta secara umum berada pada kategori sangat baik, dengan rerata sebesar 3,12 (skala 4)

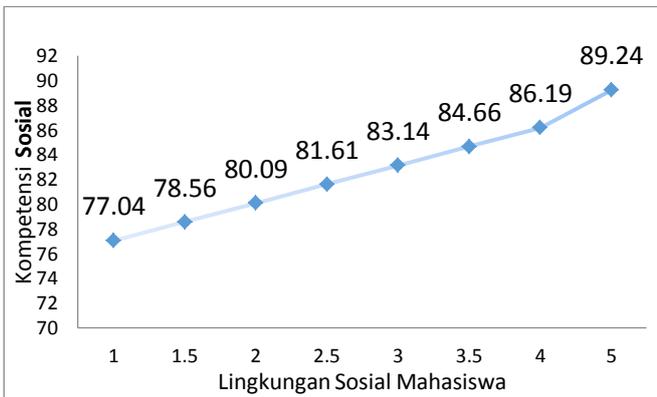
Kecenderungan keaktifan bersosialisasi mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta secara umum berada pada kategori sangat baik, dengan rerata sebesar 3,10 (skala 4)

Pada pengujian regresi diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara lingkungan sosial dengan kompetensi sosial mahasiswa Program

Studi Bimbingan Konseling FIP Universitas Negeri Yogyakarta.

Persamaan regresi linier lingkungan sosial mahasiswa terhadap kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP Universitas Negeri Yogyakarta adalah $Y = 73,994 + 3,049 X_1$.

Persamaan garis regresi linier lingkungan sosial terhadap kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.

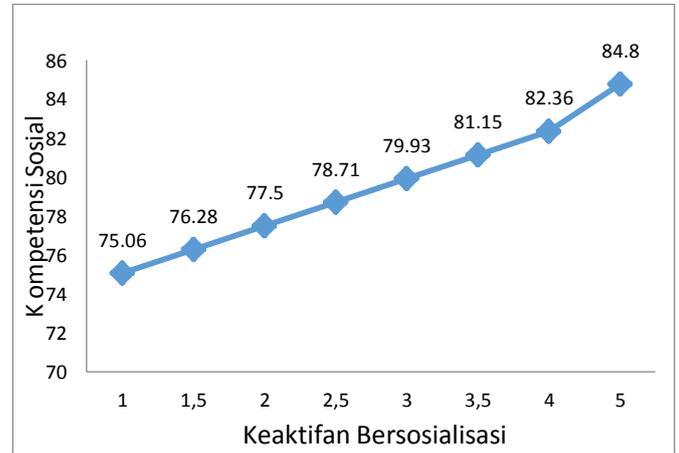


Gambar 1. Garis Persamaan Regresi $X_2 - Y$

Pada pengujian regresi diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara keaktifan bersosialisasi dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP Universitas Negeri Yogyakarta.

Persamaan regresi linier keaktifan bersosialisasi mahasiswa terhadap kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP Universitas Negeri Yogyakarta adalah $Y = 72,625 + 2,435 X_2$.

Persamaan garis regresi linier keaktifan bersosialisasi terhadap kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP Universitas Negeri Yogyakarta dapat dilihat pada Gambar 4 berikut.

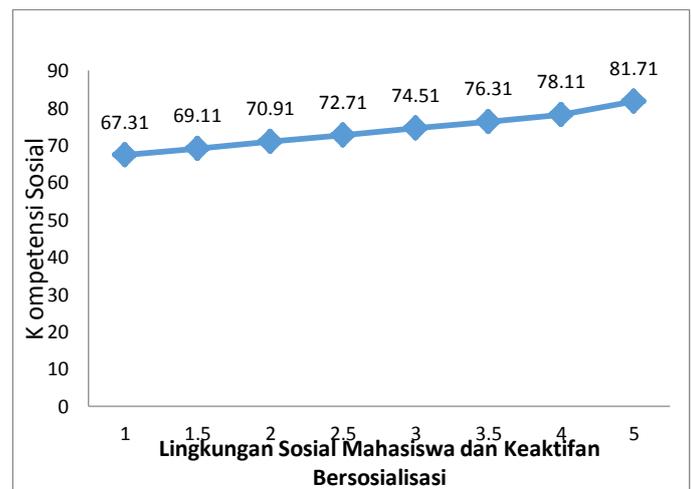


Gambar 2. Garis Persamaan Regresi $X_2 - Y$.

Pada pengujian regresi diperoleh nilai probabilitas sebesar $0,00 < 0,05$ yang berarti terdapat hubungan antara keaktifan bersosialisasi dengan kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP Universitas Negeri Yogyakarta.

Persamaan regresi linier lingkungan sosial dan keaktifan bersosialisasi mahasiswa terhadap kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP Universitas Negeri Yogyakarta adalah $Y = 63,716 + 1,836 X_1 + 1,762 X_2$.

Persamaan garis regresi linier lingkungan sosial dan keaktifan bersosialisasi terhadap kompetensi sosial mahasiswa Program Studi Bimbingan Konseling FIP UNY dapat dilihat pada Gambar 3 berikut.



Gambar 3. Garis Persamaan Regresi $X_{2,1} - Y$.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, diperoleh simpulan antara lain:

1. Kompetensi sosial mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta secara umum berada pada kategori sangat baik, dengan rerata sebesar 3,02 (skala 4).
2. Lingkungan sosial mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta secara umum berada pada kategori sangat baik, dengan rerata sebesar 3,12 (skala 4).
3. Keaktifan bersosialisasi mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Universitas Negeri Yogyakarta secara umum berada pada kategori sangat baik, dengan rerata sebesar 3,10 (skala 4).
4. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sosial mahasiswa dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Ditunjukkan dengan besarnya perhitungan koefisien korelasi R hitung = 0,378 > R tabel = 0,142,.
5. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara keaktifan bersosialisasi di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Ditunjukkan dengan besarnya perhitungan koefisien korelasi R hitung = 0,413 > R tabel = 0,142.
6. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara lingkungan sosial mahasiswa keaktifan bersosialisasi di kampus dengan kompetensi sosial mahasiswa jurusan Bimbingan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta. Ditunjukkan dengan besarnya perhitungan koefisien korelasi R hitung = (0,458) > R tabel = 0,142.

Saran

Berdasarkan pembahasan simpulan dan keterbatasan penelitian, peneliti memberikan saran pada peneliti selanjutnya dapat mencari faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kompetensi sosial mahasiswa, serta melakukan penelitian lebih lanjut bagaimana lingkungan sosial mahasiswa dengan keaktifan bersosialisasi mahasiswa di kampus.

DAFTAR PUSTAKA

- Sugihartono. et al. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudrajat, Akhmad. (2009). *Peraturan Pemerintah No. 74 Tahun 2008 tentang Guru*. Diakses tanggal 19 September 2014 dari <https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2009/01/16/peraturan-pemerintah-no-74-tahun-2008-tentang-guru/>.
- Martin Luther King Jr. (1947). *The Purpose Of Education*. Diakses dari <http://www.drmartinlutherkingjr.com/thepurposeofeducation.html>. Pada 2 November 2014, Jam 10.36 WIB Handayani, Indar M. (2013). *Interaksi Sosial Anak Berkebutuhan Khusus Di SDN 016/016 Inklusif Samarinda (Studi Kasus Anak Penyandang Autis)*. Diakses tanggal 19 November 2014 dari <http://ejournal.sos.fisip-unmul.ac.id/site/wp-content/uploads/2013/03>.
- SkillsYouNeed. (2011-2014). *What Are Social Skills?*. Diakses tanggal 19 November 2014 dari <http://www.skillsyouneed.com/ips/social-skills.html>.
- Idris, Muhammad. (2011). *Hubungan antara Teman Sebaya dengan Kompetensi Interpersonal Mahasiswa*. Diakses tanggal 3 November 2014 dari <http://kajian.uui.ac.id/wp-content/uploads/2011/06/>.
- Suparman, A. Manap, & M. Yamin. (2014). *Profil Kompetensi Sosial Mahasiswa Calon Guru Universitas Negeri Yogyakarta. Penelitian*. Yogyakarta: FT UNY.

Yogyakarta, 8 Agustus 2017
Dosen Pembimbing,

Drs. Suparman, M.Pd.
NIP. 19550715 198003 1 006